

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL

M.Arsyi Yoanda<sup>1)</sup>, Yulistia Devi<sup>2)</sup>

<sup>1),2)</sup>UIN Raden Intan Lampung

Email : [arsyiyooan65@gmail.com](mailto:arsyiyooan65@gmail.com)<sup>1)</sup>, [yulistiadevi@radenintan.ac.id](mailto:yulistiadevi@radenintan.ac.id)<sup>2)</sup>

**Abstract:** *The lack of investment knowledge and an environment that does not support investing means that many employees are afraid to invest, so that employees understand what they are investing in and use their income as personal savings instead of avoiding currency inflation. Based on the background description, the author intends to conduct research entitled "The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Decisions in the Capital Market (Study of Private Employees in Bandar Lampung City)." The aim of this research is to determine the influence of financial literacy and financial behavior on investment decisions in the capital market among private employees in Bandar Lampung City. This research includes field research with a quantitative approach. The respondents in this research were 100 private employee customers in Bandar Lampung City. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique uses multiple regression analysis and hypothesis testing using the T test, F test, and coefficient of determination test. The results of the research show that financial literacy influences investment decisions in the capital market in Finance, the higher the investment decisions in the capital market among private employees in Bandar Lampung City. Financial behavior influences investment decisions in the capital market among private employees in Bandar Lampung City. Financial literacy, from an Islamic economic perspective, is managing one's finances so that they are not wasteful. Islam recommends being frugal and not exaggerating in everyday life. The verse of the Qur'an related to financial literacy is Q.S Al-Isra verse 29.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Behavior, Investment Decisions, Capital Markets.*

**Abstrak:** Minimnya pengetahuan investasi dan lingkungan yang tidak mendukung untuk melakukan investasi membuat para karyawan banyak yang takut untuk berinvestasi membuat para karyawan mengerti tentang apa yang diinvestasikan dan lebih menjadikan pendapatan yang dimiliki hanya menjadi tabungan pribadi dibandingkan menghindari inflasi dari mata uang. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Karyawan Swasta di Kota Bandar Lampung)." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi

keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada Karyawan Swasta di Kota Bandar Lampung. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah Karyawan Swasta di Kota Bandar Lampung sebanyak 100 orang. Teknik pengumpulan data dengan angket. Teknik analisa data dengan menggunakan analisis regresi berganda dan uji uji hipotesis dengan uji T, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian mengemukakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal pada Keuangan maka semakin tinggi juga keputusan investasi di pasar modal pada Karyawan Swasta di Kota Bandar Lampung. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal pada Karyawan Swasta di Kota Bandar Lampung. Literasi keuangan, dalam perspektif ekonomi Islam adalah dalam mengelola keuangannya agar tidak boros. Islam menganjurkan untuk hemat dan tidak berlebih-lebihan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ayat AlQur'an yang berkaitan dengan literasi keuangan yaitu Q.S Al-Isra ayat 29.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi, Pasar Modal.

---

## **PENDAHULUAN**

Pasar Modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.

Secara legal Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.”<sup>1</sup>

**Tabel 1**

### **Pertumbuhan Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2018-2021**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Investor</b>
<b>1</b>	<b>2018</b>	<b>1.619.372</b>
<b>2</b>	<b>2019</b>	<b>2.484.354</b>
<b>3</b>	<b>2020</b>	<b>3.880.753</b>

4	2021	7.151.318
---	------	-----------

Berdasarkan tabel 1.1 data dari KSEI terlihat bahwa pasar modal di Indonesia terus mengalami kenaikan pada tahun 2018 jumlah investor pasar modal sebesar 1.619.372 dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 2.484.354 dan pada tahun 2021 jumlah investor pasar modal mencapai 7.151.318 investor. Namun pada kenyataannya kenaikan investor di Indonesia masih tergolong rendah meskipun sudah tumbuh cukup pesat, karena itu hanya 3% dari jumlah penduduk usia produktif sekitar 191 juta pada tahun 2021. Jika dibandingkan oleh Negara tetangga seperti Malaysia dan Singapore jumlah investornya sudah sampai 9 sampai 22% dan Indonesia baru 3% sebesar 7.151.318 investor. Berdasarkan pemaparan di atas maka disimpulkan ialah kurangnya pengetahuan, motivasi atau dorongan dan juga pemahaman mengenai investasi.

Faktor pertama dalam pengambilan keputusan investasi adalah literasi keuangan. Faktor tersebut memberikan dampak pada pengambilan keputusan investasi pada setiap investor, tidak hanya informasi yang relevan sebagai pertimbangan untuk investasi melainkan literasi keuangan penting agar terhindar dari masalah keuangan.<sup>2</sup> Fenomena yang terjadi pada karyawan swasta yang ada di Kota Bandar Lampung dengan minimnya pengetahuan investasi dan lingkungan yang tidak mendukung untuk melakukan investasi membuat para karyawan banyak yang takut untuk berinvestasi dan menghindari risiko dalam pendanaan hal tersebut membuat gaji yang dimiliki

hanya menjadi tabungan pribadi dan memenuhi kebutuhan rumah tangga serta keinginan berbelanja berbagai jenis barang yang sebenarnya tidak diperlukan.<sup>3</sup>

Keputusan investasi merupakan suatu tindakan untuk menetapkan sebagian dananya pada pasar modal dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Karyawan Swasta Di Kota Bandar Lampung).”**

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Literasi Keuangan**

#### **a) Pengertian Literasi Keuangan**

Istilah literasi keuangan pertama kali diciptakan tahun 1787 di Amerika Serikat, ketika John Adams dalam sebuah surat yang ditunjukkan kepada Thomas Jefferson mengakui perlunya literasi keuangan untuk mengatasi kebingungan dan tekanan yang meluas di Amerika yang telah muncul karena ketidaktahuan terhadap kredit, sirkulasi dan sifat dari koin.

Literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang. Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan masalah finansial/keuangan.<sup>4</sup> Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

#### **b) Indikator Literasi Keuangan**

Terdapat juga aspek dalam literasi keuangan menurut para ahli. Berdasarkan aspek literasi keuangan menurut Chen dan Volpe yang dikutip oleh Hanafi sebagai berikut:

1. Pemahaman mengenai pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi
2. Pemahaman mengenai pinjaman dan tabungan misalnya, kartu kredit, dan penggunaan kartu ATM.
3. Pengetahuan mengenai asuransi serta jenis produknya, misalnya asuransi kendaraan, asuransi kesehatan, dan lain lain.
4. Pengetahuan mengenai hal yang berhubungan dengan investasi misalnya, jenis produk investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, pemahaman soal risiko dari investasi.<sup>5</sup>

#### **2. Perilaku Keuangan**

##### **a) Pengertian Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan muncul pada tahun 1990-an sejalan dengan tuntutan perkembangan dunia bisnis dan akademik yang mulai menyikapi adanya aspek atau unsur perilaku dalam proses pengambilan keputusan keuangan dan investasi. Perilaku keuangan adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan tindakan.<sup>6</sup>

Sherin (2000) mendefinisikan perilaku keuangan adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya.<sup>7</sup> Perilaku keuangan menjelaskan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya.

**b) Indikator Perilaku Keuangan**

Indikator perilaku keuangan adalah:

Membayar tagihan tepat waktu

1. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
2. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga.
4. Menabung secara periodik
5. Membandingkan harga.<sup>8</sup>

**3. Keputusan Investasi**

**a) Pengertian Keputusan Investasi**

Menurut Riyanto keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting di antara ketiga bidang keputusan keuangan yang lainnya (keputusan pendanaan dan kebijakan dividen). Hal ini, karena keputusan mengenai investasi akan berpengaruh langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu berikutnya.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut mengenai menanamkan modal di masa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut mengenai menanamkan modal di masa sekarang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa yang akan datang. Manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset yang diinvestasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.<sup>9</sup>

**b) Indikator Keputusan Investasi**

Menurut Tandelilin dalam Hartono indikator keputusan investasi antara lain yaitu:

1. Tingkat pengembalian

Tingkat pengembalian merupakan tujuan utama dalam pengambilan keputusan investasi dimana dalam proses investasi akan ada yang disebut dengan tingkat pengembalian yang diharapkan (expected return) dan tingkat pengembalian aktual (realized return).

2. Risiko

Risiko merupakan salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan investasi karena semakin besar tingkat pengembalian yang diharapkan maka individu tersebut harus siap dengan risiko yang sepadan dari investasi tersebut.

3. Waktu

Waktu merupakan hal penting lainnya yang menjadi faktor sukses atau gagalnya investasi. Jangka waktu yang dipilih dalam pengambilan keputusan investasi sangat mempengaruhi tingkat risiko maupun tingkat pengembalian yang dapat diterima oleh individu.<sup>10</sup>

**4. Literasi Keuangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangannya agar tidak boros dan dapat bersikap hemat. Islam menganjurkan untuk hemat dan tidak berlebih-lebihan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan literasi keuangan yaitu Q.S Al-Isra ayat 29:

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: "Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal." (Qs. al-Isra (17): 29).

Tafsir ayat diatas menjelaskan betapa pentingnya pengetahuan keuangan atau literasi keuangan, karena tanpa pengetahuan keuangan akan mudah terjerumus dalam pemborosan atau sikap kikir. Dengan pengetahuan keuangan, maka keuangan akan dapat diatur baik dan bijak dalam segi pemasukan maupun pengeluaran.

**METODE PENELITIAN**

Pada Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian asosiatif mempunyai tingkatan yang tertinggi apabila dibandingkan dengan penelitian deskriptif komperatif. Dengan penelitian asosiatif ini maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>11</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan swasta di Kota Bandar Lampung sebanyak

100 responden. Peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan kuisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (v)

pada kolom yang sesuai. Kuisioner ini bisa disebut dengan kuisioner bentuk check list. Memberikan daftar pertanyaan kepada para karyawan swasta di Kota Bandar Lampung untuk

mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara obyektif, daftar pernyataan ini disebut juga dengan angket

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Keputusan Investasi (Y)**

Variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,013 dimana lebih kecil dari 0,05 artinya variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan. Artinya :

"Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkannya secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal". (Qs. al-Isra (17): 29).

Ayat ini menjelaskan bahwa betapa pentingnya pengetahuan keuangan atau literasi keuangan, karena tanpa pengetahuan keuangan akan mudah terjerumus dalam pemborosan atau sikap kikir. Dengan pengetahuan keuangan, maka keuangan akan dapat diatur baik dan bijak dalam segi pemasukan maupun pengeluaran. Orang yang tidak memiliki pengetahuan keuangan akan lebih mudah terjebak dalam membelanjakan hartanya di jalan

yang tidak benar tanpa memikirkan bahwa harta itu hanya berupa titipan Allah swt, yang harus dijaga semestinya dan dimanfaatkan sesuai dengan perintah Allah swt.<sup>19</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi Karyawan swasta di Kota Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dari variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,013 dimana lebih kecil dari 0,05 artinya variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y), sedangkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ( $2,522 > 1,98447$ ). Semakin tinggi Literasi Keuangan maka semakin tinggi juga keputusan investasi di pasar modal pada Karyawan swasta Kota Bandar Lampung.
2. Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi Karyawan swasta di Kota Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dari Variabel Perilaku Keuangan (X2) memiliki nilai signifikansi 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 artinya variabel Perilaku Keuangan (2) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi (Y), sedangkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ( $6,424 > 1,98447$ ). Semakin tinggi Perilaku Keuangan maka semakin tinggi juga keputusan investasi di pasar modal pada Karyawan swasta Kota Bandar Lampung. Berdasarkan Tabel yang menunjukkan bahwa Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,942 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1,78, berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $32,438 > 3,09$ . Nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Literasi Keuangan (X1) dan Perilaku Keuangan (X2) berpengaruh sebesar 40,1% terhadap variabel Keputusan Investasi (Y). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel- variabel lain diluar penelitian.

Literasi keuangan dalam perspektif ekonomi Islam berkaitan dengan pemahaman para Karyawan swasta Kota Bandar Lampung dalam mengelola keuangannya agar tidak boros dan dapat bersikap hemat. Islam menganjurkan untuk hemat dan tidak berlebihan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan literasi keuangan yaitu Q.S Al-Isra ayat 29.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Perilaku Keuangan (Yogyakarta: BPFEE-Yogyakarta, 2016), 23
- Bramantyo Djohanputro, Manajemen Keuangan Korporat (Jakarta : Penerbit PPM, 2008), 16
- Dedi Junaedi, “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pasar Modal di Indonesia : Studi Kasus Indeks Saham Komposit (IHSG)”. *Al-Kharaf Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Syariah Volume 2, no. 2, (2020) : 112*
- Dina Khairuna Siregar and Desfi Rahma Anggraeni, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa,” *Bussman Journal : Indonesia Journal of Business and Management Volume 2, no. 1 (2022)*, <https://bussman.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/39>.
- Hanafi, Manajemen Keuangan (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, 2004).
- Hartono, Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, 13
- Hestiati and Hendy, “Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi,” *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science Volume 1, no. 1 (2021)*, <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines/article/download/4756/1441/>
- Isfenti Sadalia and Novi Andrani Butar-Butar, Perilaku Keuangan Teori Dan Implementasi. *Ibid.*, 24
- Ibid.*, 32.
- Ibid.*, 17.
- Novita (Karyawan Swasta), Wawancara Pra Penelitian, Tanggal 27 September 2023.
- Lindanaty and Melita Angelina, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Saham,” *Jurnal Buana Akuntansi Volume 6, no. 1 (2021)*, <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1298>.
- Muhammad Yunus, Tafsir Qur’an Karim (Jakarta: PT Hidayakarya, 2023), 23
- Monzer Kahf, Prinsip-Prinsip Keuangan, 2017, 12
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&G (Bandung : Alfabeta, 2009), 12.
- Sarah Al-Qibthya and Mia Andika Sari, “Pengaruh Financial Attitude, Literasi Keuangan, Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Di Aplikasi Bibit (Studi Kasus Generasi Milenial Jabodetabek), *Prosiding SNAM PNJ Volume No, 1 no. 1 (2022)*

Talitha Felicia Latifah and Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi,” *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan* Volume 1, no. 3 (2022),